

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesanren Assalafi Al Fithrah Surabaya, yang beralamat di Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya. Penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Assalfi Al Fithrah Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada laporan keuangan tahun 2020 yang disusun oleh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Wawancara mendalam dilakukan kepada para informan untuk memperoleh data yang dapat dijadikan informasi dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini sebanyak 2 orang, yang pertama Ustadz Ahmad Nashruddin selaku penanggung jawab keuangan serta Ustadzah Halimatus Sadia selaku akuntan dari objek penelitian. Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi terhadap bukti bukti keuangan yang diarsip oleh pondok pesantren untuk dikonfirmasi dengan hasil wawancara dari para informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah telah memenuhi pedoman akuntansi yang telah disusun dalam buku Pedoman Akuntansi Pesantren. namun masih terdapat perbedaan-perbedaan minor dalam penyusunannya, mengingat Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah memiliki kekhasan yang belum dapat diselaraskan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Akan tetapi perbedaan-perbedaan tersebut tidak mengurangi nilai akuntabilitas dari laporan keuangan yang telah disusun.

Kata kunci: **Pedoman Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan**

ABSTRACT

This research was conducted at Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Kedinding Lor 99 Surabaya. Its title was The Analysis of Implementation of Pesantren Accounting Guideline on Financial Statements of Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. The aim of the research was to analyze the implementation of the Pesantren Accounting Guideline on 2020 Financial Statements which was arranged by Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah.

The research was descriptive-qualitative. Moreover, a deep interview was applied in order to gain some data from respondents. There were two respondents, namely Ustadz Ahmad Nashruddin the one who was responsible for finance, and Ustadzah Halimatus Sadia who became the accountant. Besides, some observations were implemented toward financial proofs which had been managed by Pondok Pesantren; in order to be confirmed with the result of respondents' interviews.

The result showed that the financial statements that were arranged by Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah had fulfilled Pesantren Accounting Guideline. However, there were still some minor differences in the arrangement. This was due to the fact that the Pondok Pesantren had its uniqueness which had not yet suited the Guideline. Fortunately, those differences did not reduce the accountability value of the financial statements that had been arranged.

Keywords: Pesantren Accounting Guideline, Financial Statements

